

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan identifikasi risiko diperoleh 42 kejadian risiko (*risk event*) dan 29 penyebab risiko (*risk agent*) pada pelaku rantai pasok kecap. Kejadian risiko dan penyebab risiko terbanyak ditemukan pada pemasok kedelai yang terdiri dari 6 kejadian risiko dan 6 penyebab risiko. Risiko yang sering muncul dalam rantai pasok kecap yaitu fluktuasi harga bahan baku, ketidaksesuaian kualitas bahan baku dan fluktuasi permintaan kedelai dan kecap, sedangkan untuk penyebab risiko yang sering terjadi yaitu pemesanan bahan baku tidak terjadwal, permintaan bahan baku yang mendadak dan kelalaian pekerja dalam pemeriksaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) diperoleh 6 penyebab risiko (*risk agent*) sebagai kelompok penyebab risiko yang sangat tinggi dan perlu dilakukan penanggulangan dengan usulan strategi mitigasi risiko pada dua pelaku rantai pasok yaitu pemasok kedelai, manufaktur, dan distributor.
 - Pada manufaktur dapat dimitigasi dengan penggunaan teknologi fermentasi untuk mendukung proses produksi dan penyebab risiko penurunan permintaan kecap dapat dimitigasi dengan pemasaran melalui media sosial.
 - Pada distributor dapat ditanggulangi dengan peningkatan jumlah persediaan kecap dan pemilihan rute alternatif pengiriman kecap dan penyebab risiko kelalaian pekerja saat proses pengantaran barang dapat dimitigasi dengan perancangan SOP pengantaran dan peningkatan komunikasi yang kolaboratif.
3. Nilai *Resilience Fuzzy Index* (RFI) dari strategi mitigasi risiko rantai pasok kecap adalah (0,55, 0,68, 0,82) berada pada level *very resilience* dengan

nilai jarak euclidean sebesar 0,06. Nilai RFI berada diantara level resiliensi atau ketahanan tinggi hingga resiliensi luar biasa. Nilai *Performance Fuzzy Index* (PFI) terkecil adalah (0, 0,04, 0,135) pada atribut A51 yaitu menggunakan teknologi fermentasi untuk mendukung proses produksi. Sedangkan nilai PFI terkecil selanjutnya yaitu (0,05, 0,13, 0,24) untuk atribut atau strategi mitigasi A11 dan A12 yaitu peningkatan jumlah persediaan kedelai oleh pemasok kedelai dan penambahan pasokan kedelai cadangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mencapai ketahanan terhadap berbagai gangguan yang terjadi pada rantai pasok kecap.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menemukan matriks *House of Risk Resilience* (HRR).
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa produk hasil olahan kedelai yang terdapat pada perusahaan.

